

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara garis besar Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Dharma Prima Kita telah berusaha menerapkan SAK ETAP yang berlaku, namun penulis menemukan masih banyak kesalahan-kesalahan dalam pencatatan, pengungkapan, dan juga penyajian dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Dharma Prima Kita belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena:
  - a. Penyajian: kebijakan akuntansi hanya mengacu UU Perkoperasian Pasal 37 ayat (1) dan hanya menyajikan secara komparatif untuk laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha sedangkan kelengkapan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berisikan laporan neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
  - b. Tidak ada penjabaran elemen pada aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan tidak mengetahui berasal dari mana harga perolehan aset tetap koperasi.
  - c. Pengukuran dasar perhitungan dan umur ekonomis aktiva tetap tidak sesuai SAK ETAP

- d. Pengukuran pajak penghasilan koperasi tidak sesuai dengan PP 46 sebesar 1% bagi entitas yang peredaran usahanya tidak melebihi Rp 4,8M
  - e. Pembagian SHU tidak disajikan pada laporan neraca keuangan.
  - f. Tidak menyajikan laporan arus kas
  - g. Tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas
  - h. Unsur-unsur CALK: tidak menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan; tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP, tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan tidak memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan namun relevan untuk memahami laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Dharma Prima Kita belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena disebabkan berbagai, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## **B. Saran**

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Credit Union diharapkan segera memperbaiki penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang benar sehingga kualitas laporan keuangan sangat anda, khususnya:
  - a. Melengkapi laporan keuangan yang sudah ada dengan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan lengkap dan andal.

- b. Aset tetap yang diungkapkan harus berdasarkan kenyataan yang terjadi dan dijabarkan elemen-elemen yang termasuk dalam aset tetap tersebut.
  - c. Sebaiknya ada perbaikan pada nama akun sehingga pengguna dapat mudah memahami isi laporan keuangan yang disusun.
  - d. Menyajikan dasar kebijakan akuntansi sehingga tidak terjadi salah tafsir untuk pengguna laporan keuangan
  - e. Pengukuran umur ekonomis dari aktiva tetap disesuaikan dengan SAK ETAP sehingga tidak terjadi salah tafsir.
  - f. Pengungkapan dan pengukuran taksiran pajak penghasilan disesuaikan dengan SAK ETAP yang mengatur pajak penghasilan sesuai dengan UU pajak penghasilan sehingga tidak terjadi kesalahan.
  - g. Sebaiknya pembagian SHU disajikan pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan lebih transparan.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, diharapkan juga ikut serta dalam mendukung dan mengawasi penerapan SAK ETAP. Selain itu, perlu adanya pengawas yang khusus untuk mengawasi dan mengevaluasi penerapan SAK ETAP, sehingga kedepannya seluruh koperasi yang ada di Indonesia dapat menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP untuk meningkatkan kualitas koperasi di Indonesia.